



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 1017-1026

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta

Salsabila Ananda

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1796>

How to Cite this Article

APA : Salsabila Ananda. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 1017 - 1026. <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1796>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta

Salsabila Ananda

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

Email corresponding author: salsabilananda04@gmail.com

Diterima: 09-06-2024

| Disetujui: 10-06-2024

| Diterbitkan: 11-06-2024

ABSTRACT

The teaching and learning process is essential to developing quality education, which will expand knowledge and shape students' characters. Students must achieve learning achievement if they want to produce quality humans in the field of education. Learning achievement is influenced by two factors, namely internal and external factors, one example of internal factors is learning discipline. This study will analyze the effect of learning discipline on the learning achievement of students in grades X, XI, and XII of SMA / SMK in Jakarta. This research uses a quantitative method with a closed questionnaire approach. The sampling method used in this research is non-probability sampling technique with accidental sampling technique. The population in this study were students in grades X, XI, and XII of SMA / SMK in Jakarta totaling 40 people. The results of the study showed that the results of the correlation analysis between the learning discipline variable and the learning outcomes of students in grades X, XI, and XII of SMA / SMK in Jakarta showed a positive correlation of 0.821 with a significance level of 5%. While as a whole shows the correlation value (R) 0.674 shows a close relationship and is positive and the amount of influence of the Discipline variable on the Achievement variable of class X, XI, and XII SMA / SMK in Jakarta is 67.4% while the remaining 32.6% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: Education; Learning Discipline; Learning Achievement; SMA/SMK; Jakarta

ABSTRAK

Proses belajar mengajar sangat penting untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas, yang akan memperluas pengetahuan dan membentuk karakter siswa. Siswa harus mencapai prestasi belajar jika ingin menghasilkan manusia yang berkualitas dibidang pendidikan. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Contoh faktor internal yaitu disiplin belajar. Peneliti akan menganalisis tentang pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta. Peneliti memakai metode kuantitatif dengan pendekatan kuesioner tertutup. Teknik yang digunakan adalah pengambilan sampel aksidental yang dikombinasikan dengan teknik pengambilan sampel non-probabilitas. Populasi yang terdapat di penelitian ini adalah siswa siswi kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta yang memiliki jumlah sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi 5%, terdapat korelasi positif sebesar 0,821 antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta. Lalu nilai korelasinya adalah 0,674 yang menunjukkan hubungan erat serta bersifat positif dan besaran pengaruh variabel Disiplin terhadap variabel Prestasi kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta adalah 67,4% dan 32,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian.

Katakunci: Pendidikan; Disiplin Belajar; Prestasi Belajar; SMA/SMK; Jakarta

PENDAHULUAN

Agar manusia dapat bertahan hidup, pendidikan sangatlah penting (Kristiani & Pahlevi, 2021). Pendidikan adalah aspek terpenting dalam kehidupan dalam hal memperoleh pengetahuan dan mengembangkan individu yang kompeten (Oktavia et al., 2023). Elemen kunci dalam pembangunan suatu negara adalah pendidikan (Hidayatullaili et al., 2023).

Kemajuan pendidikan suatu bangsa sangat penting bagi pertumbuhan dan kemajuannya. Dalam hal proses belajar mengajar, pendidikan dianggap berkualitas tinggi jika siswa menerima instruksi yang relevan dan dilengkapi dengan sumber daya yang memadai (Siahaan et al., 2023). Tujuan dari peningkatan standar pendidikan adalah untuk meningkatkan pengalaman belajar pada tingkat pendidikan (Lomu & Widodo, 2019).

Untuk menghasilkan manusia yang berkualitas di bidang pendidikan, siswa harus mencapai prestasi belajar (Chaerunisa & Latief, 2021). Syafi'i, Marfiyanto, & Rodiyah dalam Renggana (2020) menyatakan jika pengetahuan yang diperoleh adalah hasil dari proses belajar mengajar disebut sebagai prestasi belajar. Nilai yang diberikan guru, yang ditentukan oleh berapa banyak mata pelajaran yang diselesaikan siswa, dapat menjadi indikator prestasi belajar.

Dalam sebuah institusi pendidikan, prestasi belajar adalah salah satu ukuran yang menjadi tolak ukur dalam pencapaian siswa dan siswa setelah proses pembelajaran (Chaerunisa & Latief, 2021). Dengan demikian, prestasi belajar anak dapat diketahui dengan melihat hasil tes siswa, baik formatif maupun sumatif, dari tes maupun non tes (Aulia & Supriyadi, 2022).

Meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa, yang merepresentasikan tingkat pencapaian pembelajaran, bisa terpengaruh oleh sejumlah faktor internal dan eksternal (Leobisa & Namah, 2022). Prestasi belajar ditentukan oleh dua faktor utama, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti bakat, minat, dorongan, kesehatan fisik, dan disiplin dalam belajar (Chaerunisa & Latief, 2021).

Sebaliknya, faktor dari luar diri atau eksternal siswa mencakup hal-hal seperti motivasi sosial, lingkungan dan kemungkinan yang ditawarkan, guru dan pendekatan mereka, pertimbangan keluarga dan situasi rumah, dan peralatan yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran (Leobisa & Namah, 2022).

Disiplin belajar menjadi salah satu faktor dari dalam diri para siswa dan siswi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi belajar yang berkembang melalui sejumlah prosedur yang menunjukkan sikap, perilaku pribadi, dan nilai-nilai kolektif seperti kesetiaan, ketertiban, dan kepatuhan (Bali & Naim, 2020).

Tujuan disiplin belajar menurut Charles dalam Abidin (2020) adalah untuk melatih dan mengatur anak-anak dengan mengajarkan mereka perilaku apa yang pantas dan tidak pantas, dan fokus disiplin pada pertumbuhan, pengarahan diri, dan kontrol (*self control and self direction*) akan mengajarkan anak-anak untuk membuat keputusan sendiri tanpa campur tangan pihak luar.

Pembelajaran berbasis disiplin secara tidak langsung mendidik siswa untuk bertanggung jawab dengan menaati jadwal belajar, mengumpulkan tugas pekerjaan rumah tepat waktu, menjadwalkan kedatangan dan kepulangan mereka dari sekolah, serta menggunakan fasilitas sekolah secara patuh (Aulia & Supriyadi, 2022).

Belajar dengan disiplin yang terarah akan membantu siswa untuk tetap termotivasi dan mencegah rasa malas, yang mana keduanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Aulia & Supriyadi, 2022). Siswa yang disiplin bisa dengan mudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan teratur, sehingga

membuat lingkungan menjadi ramah dan mendukung (Chaerunisa & Latief, 2021).

Tujuan peneliti meneliti topik ini bertujuan untuk mengetahui apakah disiplin belajar memiliki dampak terhadap prestasi akademik siswa. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang fungsi disiplin belajar dalam mencapai kesuksesan akademis yang tinggi dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pendidikan yang bertujuan untuk menambah angka disiplin belajar siswa, maka dapat meningkatkan prestasi belajar mereka, dan membantu meyakinkan para guru dan kepala sekolah akan pentingnya meningkatkan disiplin belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, data kuantitatif mengacu pada informasi yang dapat diukur, dihitung, dan biasanya berbentuk angka (skor).

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kuesioner tertutup. Peneliti telah menyediakan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya perlu mengambil Keputusan dalam menjawab. Metodologi Skala Likert dipakai dalam kuesioner penelitian.

Sumber data yang akan digunakan dan dikumpulkan untuk diteliti diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer yakni data yang dapat diperoleh dengan cara langsung dari sumber informasi, lalu data sekunder yaitu jenis informasi yang tidak secara langsung diterima oleh informan,

Populasi yang ada di dalam penelitian yaitu para siswa siswi kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta yang berjumlah 40 orang dengan usia antara 15 hingga 18 tahun, dan meliputi siswa laki-laki dan siswi perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel aksidental yang dikombinasikan dengan teknik pengambilan sampel *non-probabilitas*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F simultan dengan menggunakan *Software SPSS V.29 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Jakarta dengan metode menggunakan teknik pengambilan sampel aksidental yang dikombinasikan dengan teknik pengambilan sampel *non-probabilitas*. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta akan dibahas lebih rinci dalam pembahasan penelitian. Skor dari kuesioner akan digunakan untuk menyajikan statistic data.

Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari variabel Disiplin Belajar (X) dan variabel Prestasi Belajar (Y) pada siswa-siswi kelas X, XI, XII SMA/SMK di Jakarta. Hasil data deskripsi statistik dari penelitian adalah:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin Belajar	40	22.00	40.00	32.6500	5.04620
Valid N (listwise)	40				

Gambar 1. Statistik Deskriptif Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Siswa

Jumlah data sebanyak 40 data poin (N), variabel Disiplin Belajar (X) memiliki skor maksimum 40 dan skor minimum 22, dengan rata-rata 32,6500 dan standar deviasi 5,04620. Dengan rata-rata 25,8750 dan standar deviasi 5,30693, variabel Prestasi Belajar (X) yang memiliki jumlah data (N) sebanyak 40, memiliki skor maksimum 35 dan skor terendah 16.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	40	16.00	35.00	25.8750	5.30693
Valid N (listwise)	40				

Gambar 2. Statistik Deskriptif Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Siswa

Dengan rata-rata 25,8755 dan standar deviasi 5,30693, variabel Prestasi Belajar (Y) yang memiliki jumlah data (N) sebanyak 40, memiliki skor maksimum 35 dan skor terendah 16. Dengan rata-rata 25,8755 dan standar deviasi 5,30693.

Untuk pengujian pada uji validitas akan diolah dengan bantuan *Software SPSS*. Untuk variabel disiplin belajar (X) dan variabel prestasi belajar (Y), hasil hitung uji instrumen akan terlampir pada tabel berikut:

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,771	0,312	Valid
2	0,378	0,312	Valid
3	0,726	0,312	Valid
4	0,711	0,312	Valid
5	0,650	0,312	Valid
6	0,613	0,312	Valid
7	0,748	0,312	Valid
8	0,737	0,312	Valid

Gambar 3. Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar (X)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,781	0,312	Valid
2	0,592	0,312	Valid
3	0,825	0,312	Valid
4	0,737	0,312	Valid
5	0,656	0,312	Valid
6	0,803	0,312	Valid
7	0,781	0,312	Valid

Gambar 4. Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

Hasil dari uji validitas menunjukkan, setiap pertanyaan dalam angket kuesioner untuk kedua variabel penelitian Disiplin Belajar dan Prestasi belajar adalah valid, menurut hasil uji validitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dihitung dengan tepat apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas penting karena akan memastikan keandalan data yang diperoleh sangat penting untuk analisis selanjutnya.

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengevaluasi ketergantungan kuesioner, atau Seberapa dapat diandalkan sebuah alat ukur dan mempertahankan konsistensinya saat diterapkan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama. Reliabilitas kuesioner berdasarkan faktor prestasi belajar dan kedisiplinan diuji dengan memakai pengujian *Cronbach Alpha*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas terhadap skor variabel:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	7

Gambar 5. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar

Dari gambar di atas terlihat jelas bahwa nilai Cronbach Alpha > nilai batas. Baik variabel prestasi belajar ($0,856 > 0,60$) maupun variabel disiplin belajar ($0,827 > 0,60$) menunjukkan bahwa kedua alat ukur tersebut reliabel. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan dalam penelitian ini untuk

menentukan normalitas. Data tidak terdistribusi secara normal jika $p < 0,05$ atau 5%; sebaliknya, data terdistribusi secara normal jika $p > 0,05$ atau 5%.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardi zed Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.03142326
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.105
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.228
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.217
		Upper Bound	.239

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 6. Hasil Uji Normalitas Data Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar

Pada gambar di atas, diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas dapat digunakan untuk melihat adakah multikolinearitas di antara variabel-variabel independent.

Coefficients^a

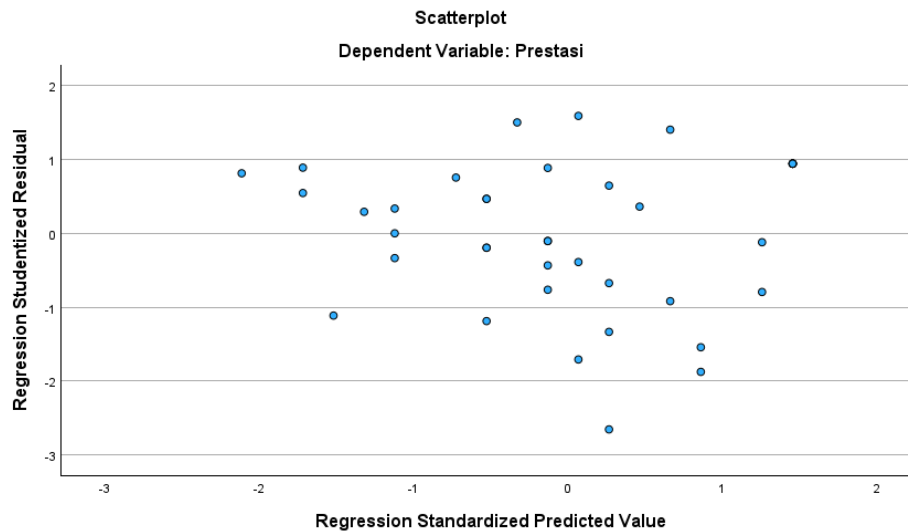
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.309	3.219		-.717	.478		
	Disiplin	.863	.097	.821	8.858	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Gambar 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil nilai VIF variabel Disiplin (X) adalah $1,000 < 10$ yang memiliki nilai Tolerance valuenya sebesar $1,000 > 0,1$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Grafik scatterplot pada uji heteroskedastisitas menunjukkan ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Jika ada pola tertentu yang muncul pada grafik, maka telah terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang dapat dilihat pada grafik tersebut, titik-titik pada sumbu Y tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Karena itu, tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Persentase varians dalam variabel independen yang dapat digunakan untuk menjabarkan variabel dependen diukur dengan uji koefisien determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.665	3.07105

a. Predictors: (Constant), Disiplin

Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Nilai R-Square pada tabel tersebut menunjukkan dampak dari variabel independen, yaitu sebesar 0,665, Sementara faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dapat memengaruhi data yang tersisa. Namun secara keseluruhan, nilai korelasi (R) sebesar 0.674 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif, dengan variabel Disiplin memiliki pengaruh sebesar 67.4% terhadap variabel Prestasi.

Pengujian hipotesis dirancang dengan kriteria untuk menolak atau menerima suatu hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dalam perangkat lunak SPSS. Berikut ini adalah syarat yang digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dalam program SPSS:

1. Terima H_0 dan menolak H_a jika $r_{xy} < 0$, yang menunjukkan korelasi negatif antara variabel.
2. Menerima H_a dan menolak H_0 jika nilai $r_{xy} > 0$, menunjukkan korelasi positif antara variabel.

Hipotesis akan diuji sebagai berikut:

“Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X, XI, dan XII SMA/SMK di Jakarta”

Correlations

		Disiplin	Prestasi
Disiplin	Pearson Correlation	1	.821**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	40	40
Prestasi	Pearson Correlation	.821**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 10. Hasil Uji Hipotesis Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar

Gambar di atas menunjukkan hipotesis hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar diterima ketika $r_{xy} > 0$, dimana berarti $0,821 > 0,05$.

Kriteria penerimaan sampel menyatakan bahwa jika $p > 0,05$, terima H_0 dan tolak H_a , dan jika $p < 0,05$, tolak H_0 dan terima H_a . Tabel tersebut menunjukkan bahwa $p = <,001 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa H_a diterima ($0,821 > 0,05$) dan H_0 ditolak. Tidak ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar.

Variabel Disiplin Belajar dan variabel Prestasi Belajar berkorelasi dengan tingkat hubungan yang sempurna dan bentuk hubungan yang positif. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa telah ditolak.

Uji statistik t menentukan sejauh mana satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji-t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

- Jika nilai t-statistik untuk disiplin belajar $>$ dari $\alpha = 0,05$, H_0 diterima dan H_a dibuang.
- Jika nilai t-statistik untuk disiplin belajar $<$ dari $\alpha = 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.309	3.219		-.717	.478
	Disiplin	.863	.097	.821	8.858	<,001

a. Dependent Variable: Prestasi

Gambar 11. Hasil Uji t

Hasil gambar tersebut memperlihatkan bahwa disiplin belajar memiliki nilai t sebesar 8,858 dan nilai probabilitas signifikan sebesar $<,001$. Jika $t < \alpha$ (0,05), maka H_a dapat diterima. Ini menandakan adanya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar.

Uji F dapat digunakan untuk mengukur pengaruh secara simultan dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	739.983	1	739.983	78.460	$<,001^b$
	Residual	358.392	38	9.431		
	Total	1098.375	39			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Disiplin

Gambar 12. Hasil Uji F Simultan

Terlihat bahwa nilai signifikan $F = <,001 < \alpha = 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa H_a dapat diterima. Dengan kata lain, Disiplin Belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya mereka, serta dukungan emosional dan akademik yang diberikan oleh teman sebaya memiliki dampak positif yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menghindari tekanan social negative yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa suasana belajar yang kondusif dan mendukung dalam interaksi siswa dengan teman sebayanya sangat penting bagi perkembangan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, melalui pemahaman yang lebih baik mengenai peran lingkungan teman sebaya, pendidik dan pembuat kebijakan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa mencapai potensi belajar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2018). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. New York: Guilford Press.
- Doe, J. &. (2018). The Influence of Peer Group Environment on Academic Motivation: A Study of High School Students. . *Journal of Educational Psychology*.
- Naibaho, S. W. (2021). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah disaat pandemi COVID-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304-312.
- Nasution, J. S. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100-115.

- NURAENI, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2019/2020. (*Doctoral dissertation, FKIP UNPAS*).
- Ryan, A. M., & Shin, H. (2020). Peer relationships and adolescent adjustment. In J. L. Mahoney, R. W. Larson, & J. S. Eccles (Eds.), *Organized activities as contexts of development* (pp. 127-152). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Saputro, Y. A. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA kelas X. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1) , 59-72.
- Smith, J. &. (2016). Peer Influence on Academic Motivation Among Middle School Students. *Educational Psychology Review*.
- Suhaida, P. &. (2019). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. Padang: UIN imam Bonjol (Vol.5 No 3)., 21.
- Sukaesih, S. (2023). Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Remaja di Sekolah Menengah Atas. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4),, 1099-1116.
- Uno, H. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wentzel, K. R. (2018). Peers and academic functioning at school. In W. M. Bukowski, B. P. Laursen, & K. H. Rubin (Eds.), *Handbook of peer interactions, relationships, and groups* (pp. 531-547). New York: Guilford Press.